

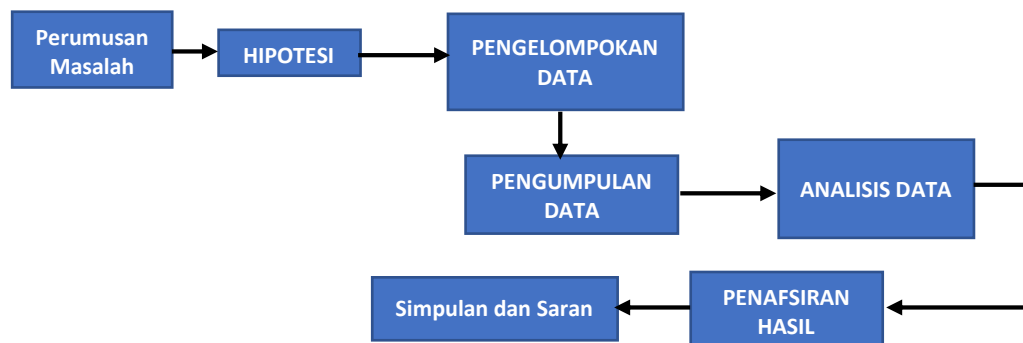
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian mengenai pengaruh kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar terhadap penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution ini peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis *Ex Post Facto*. Dimana penelitian *ex post facto* dimulai dengan mengidentifikasi adanya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, kemudian peneliti mencari kemungkinan variabel penyebabnya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *ex post facto* untuk menggambarkan penelitian yang datanya sesuai dengan pengalaman, percobaan dan penelitian sebelumnya oleh tiga variabel, yaitu 2 variabel X (kurikulum dengan tuntutan DUDI dan Prestasi Belajar) dan variabel Y (Penilaian Kinerja), permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini adalah “pengaruh penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar terhadap penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution”

Desain penelitian ini bisa diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3. Bagan Ilustrasi Desain Penelitian

Bagan tersebut menggambarkan proses penelitian yang harus diawali dengan merumuskan masalah, selanjutnya mengidentifikasi hipotesis yang dapat menerangkan hubungan antar variabel bebas dan terikat setelah perumusan masalah selesai dilakukan. Rumusan hipotesis ini digunakan jika sifat dasar perbedaan dapat diprediksi oleh peneliti sebelum data terkumpul.

Pengumpulan data baik yang berhubungan dengan variabel dependen ataupun yang berkenaan dengan faktor yang memungkinkan munculnya hipotesis bandingan dilakukan setelah alternative solusi ditemukan.

Setelah semua data terkumpul, peneliti menentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Dimana perhitungan analisis ini akan diawali dengan menghitung nilai mean dan standar deviasi untuk mengetahui kelompok secara deskriptif. Hal yang harus dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan interpretasi hasil dimana pernyataan sebab akibat perlu dijabarkan.

B. Tahapan Penelitian

Dalam tahap penelitian, peneliti akan memaparkan mengenai Teknik sampling penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian. Berikut penjelasannya;

1. Teknik Sampling Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan dari Lembaga Pelatihan Kerja Metro Techno Solution dari tahun 2018 sampai 2021 bidang keahlian technical support, yakni berjumlah 34 orang yang telah terserap didunia kerja.

b. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 34 lulusan dari Lembaga Pelatihan Kerja Metro Techno Solution dari tahun 2018 sampai 2021 bidang keahlian technical support yang terserap pada perusahaan rekanan. Ini disebabkan karena jumlah populasi dibawah 100 orang maka sampel yang diambil adalah semua populasi.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling dimana dalam pemilihan sampelnya berdasarkan tujuan tertentu. Ini didasarkan pada data pra-survei dari konfirmasi perusahaan rekanan oleh LPK Mero Techno Solution, dalam penilaian kinerja lulusan tahun 2016 hingga 2018 dapat dikategorikan buruk/ belum kompeten.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan 3 variabel yakni 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat untuk menentukan besar pengaruh penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar terhadap penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution. Operasional variabel ini dibutuhkan dalam penentuan indikator dan skala yang digunakan variabel-variabel dependen dalam penelitian, maka dari itu pengujian hipotesis menggunakan statistik dapat dilakukan dengan benar. Masing-masing variabelnya adalah;

- Variabel bebas (X1): kesesuaian Kurikulum dengan Tuntutan DUDI
- Variabel bebas (X2): Prestasi Belajar
- Variabel terikat (Y) : Penilaian Kinerja Lulusan

Berikut merupakan definisi operasional variabel peneliti mengenai rencana penelitiannya;

1. Penggunaan Kurikulum dengan tuntutan DUDI.

Penggunaan Kurikulum dengan Tuntutan DUDI adalah penerapan kurikulum oleh lembaga pelatihan kerja untuk mengembangkan kompetensi peserta pelatihan sesuai dengan permintaan DUDI. Pihak Lembaga Pelatihan Kerja bekerjasama dengan DUDI dalam proses pelatihan. Kaitannya adalah kurikulum dengan tuntutan DUDI dalam penerapannya pada peserta. Dimana pihak DUDI mengirimkan team untuk mengenalkan system kerja dan teknologi yang digunakan perusahaan guna memberikan hasil yang maksimal bagi peserta dalam pengetahuan supaya tercapai target sesuai yang diinginkan. Proses pelatihan dan penilaian akan dilakukan pengajar/ instruktur serta team dari DUDI rekanan.

2. Prestasi Belajar

Hal yang dihasilkan atau dicapai seseorang yang telah mengikuti kegiatan belajar atau pelatihan dalam kurun waktu tertentu disebut prestasi belajar. Dalm hal ini proses pelatihan yang dilalui tempat pelatihan kerja dalam membimbing peserta didik dengan penggunaan kurikulum sesuai tuntutan DUDI memberikan dorongan kaitannya dengan pengetahuan kerja. Pengetahuan tersebut akan diuji dalam tes pada akhir pelatihan yang disebut prestasi belajar.

3. Penilaian Kinerja Lulusan

Untuk mengevaluasi prestasi atau capaian kerja, peran serta dan kemampuan kerja karyawan yang dilakukan penilai dalam rangka pengembangan adalah penilaian kinerja. Penilaian kinerja lulusan akan dilakukan pada saat lulusan telah disalurkan bekerja di DUDI rekanan. Proses penilaiannya dilakukan oleh team perusahaan kepada peserta sesuai dengan bidang pekerjaannya dan dilakukan setiap 6 bulan sekali sebagai evaluasi kerja perusahaan terhadap karyawan dan Lembaga Pelatihan Kerja yang telah bekerjasama.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan kurikulum sesuai tuntutan DUDI dan prestasi belajar terhadap penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution terdapat 2 data, yakni data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dengan Teknik pengumpulan data dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan data sekundernya digunakan untuk mengumpulkan data presurvey dengan metode observasi dan wawancara.

Berikut ini adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti;

1. Dokumentasi

Untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data relevan maka peneliti melakukan dokumentasi.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan;

- a) Data Primer
 - ✓ Nilai hasil Prestasi Belajar lulusan selama pelatihan di LPK Metro Techno Solution
 - ✓ Nilai hasil penilaian kinerja lulusan oleh PT Surya Tsabat Mandiri
- b) Data Sekunder
 - ✓ Data-data MOU Pengembangan Kurikulum Lembaga Pelatihan Kerja dengan DUDI rekanan yaitu PT Surya Tsabat Mandiri.
 - ✓ Sejarah singkat berdirinya LPK Metro Techno Solution.
 - ✓ Struktur Organisasi LPK Metro Techno Solution.

- ✓ Data pengajar dan staf
- ✓ Data tentang lulusan
- ✓ Kondisi pekerjaan atau jabatan lulusan

2. Questioner / Angket

Peneliti menggunakan kuesioner/ angket sebagai metode pengumpulan data primer. Ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI yang berupa butir-butir pernyataan yang akan diberikan kepada 34 sampel penelitian yakni peserta lulusan LPK Metro Techno Solution yang telah bekerja di PT Surya Tsabat Mandiri. Data yang akan peneliti peroleh adalah mengenai;

1. Kualitas Materi Pelatihan
2. Kualitas Instruktur
3. Keterlibatan DUDI
4. Sarana dan Prasarana

Lebih jelas akan dipaparkan pada kisi-kisi instrument penelitian mengenai penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI.

3. Observasi

Peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus bila dibanding dengan teknik yang lain. observasi ini tidak terbatas pada objek apapun. Peneliti menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data dari;

- a. Situasi dan kondisi lingkungan tempat Pelatihan Kerja Metro Techno Solution.
- b. Keadaan sarana prasarana pelatihan di LPK Metro Techno Solution.
- c. Dokumentasi Kegiatan Peserta saat pelatihan di LPK Metro Techno Solution.
- d. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan 2018-2021
- e. Jumlah lulusan yang telah bekerja pada DUDI rekanan yakni PT Surya Tsabat Mandiri daritahun 2018-2021.

4. Interview/ Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk memperoleh data presurvey. Ini diadakan dengan cara bertemu langsung dengan

narasumber. Informasi yang telah didapat dari narasumber, disusun dan dibatasi pada hal-hal yang relevan dan fokus pada penelitian, yaitu penggunaan kurikulum sesuai tuntutan DUDI dan Penilaian kinerja lulusan.

Peneliti menggunakan teknik interview/ wawancara sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui secara mendalam mengenai keterlibatan DUDI dalam proses pelatihan kerja, penerapan kurikulum, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan Peneliti adalah menggunakan pedoman wawancara dan kuesioner/ angket. Berikut pemaparannya;

1. Kuisisioner/ Angket

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian yakni 34 lulusan LPK Metro Techno Solution yang telah bekerja di PT Surya Tsabat Mandiri. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel bebas 1 atau X1 yakni penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI yang memenuhi tipe skala *likert* yang memiliki hubungan tentang sikap seseorang pada sesuatu yang digunakan untuk mendapatkan data dari variabel X1 dalam penelitian ini.

Tabel 4. Skala Likert

Pernyataan	Jawaban	
	Positif	Negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dibawah ini akan dipaparkan peneliti mengenai kisi-kisi dalam pembuatan teks pertanyaan atau pernyataan kuesioner.

Kisi-kisi kuisisioner penelitian adalah sebagai berikut;

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen questioner/ angket Penggunaan Kurikulum dengan Tuntutan DUDI

Variabel	Dimensi Pengukuran	Indikator	skala	Jml Pernyataan & no. urut
Penggunaan Kurikulum dengan Tuntutan DUDI	1. Kualitas Materi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan materi b. Kesesuaian informasi materi c. Update materi d. Kesesuaian pencapaian e. Ketepatan waktu pelatihan f. Pemberian materi non kompetensi 	Ordinal	Pertanyaan 1-6
	2. Kualitas Instruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakter Instruktur b. Kemampuan menyampaikan materi c. Pengetahuan Instruktur d. Kecakapan Instruktur e. Penguasaan Materi f. Pengalaman dalam menyelesaikan masalah g. Kemampuan instruktur memotivasi/ memberikan nasehat dan saran 	Ordinal	Pertanyaan 7-13
	3. Keterlibatan DUDI	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi proses pelatihan b. Memberikan Gambaran mengenai dunia kerja 	Ordinal	Pertanyaan 14-18

Variabel	Dimensi Pengukuran	Indikator	skala	Jml Pernyataan & no. urut
		<ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan materi terkait teknologi baru d. Memperkenalkan alat atau teknologi baru e. Melakukan penilaian objektif 		
	3. Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian jumlah Alat Praktik b. Kesesuaian jumlah Komputer PC/ Laptop c. Kesesuaian spek Komputer d. Perangkat pembelajaran/ pelatihan e. kenyamanan tempat pelatihan f. Kesesuaian ruang praktik dengan jumlah siswa g. Kenyamanan ruang pelatihan 	Ordinal	Pertanyaan 19-25

2. Uji Kelayakan Instrumen

Setelah membuat instrument penelitian (angket / *questionair*) berdasarkan kisi-kisi yang terlampir, maka peneliti harus menguji kelayakan instrument dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument terlebih dahulu kepada *respondent non sampling*. Berikut penggunaan ujinya;

a. Uji Validitas

Valid atau tidaknya instrument yang digunakan perlu dilakukan uji validitas dengan mencari korelasi masing-masing nilai dari

pernyataan dan nilai total pernyataan tersebut dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* pada aplikasi IBM SPSS 24.0.

Untuk memenuhi syarat minimum adalah dengan menggunakan nilai $r = 0,3$. Jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari r , maka butir soal dinyatakan tidak valid. ($x < r$, $x =$ tidak valid). Dinyatakan valid jika korelasi antar butir dan skor total $> 0,3$.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil analisis tersebut tetap konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali dengan gejala sama dan tempat yang berbeda.

Untuk mengetahui syarat minimum adalah dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach's* sebesar 0,6. Bila koefisien yang didapat adalah kurang dari 0,6 maka instrument yang tersebut dinyatakan tidak valid (koefisien $< 0,6$ maka instrumen tidak valid). Dinyatakan valid jika koefisien lebih dari 0,6.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Uji persyaratan analisis data wajib dilakukan sebelum menentukan teknik analisis statistik yang dibutuhkan, ini dilakukan untuk mengetahui keabsahan sampel. Setelah melakukan uji persyaratan, maka dilakukan uji hipotesis dan analisis korelasi. Berikut pemaparannya:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana, jika nilai sig lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas variabel

Setelah melakukan uji normalitas, untuk mengetahui setiap variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak, peneliti melakukan uji linearitas.

2. Uji hipotesis

a. Analisis Data Kuantitatif

Peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam analisis data kuantitatif untuk mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan memberikan informasi yang lebih lengkap. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pengaruh penggunaan kurikulum dan prestasi belajar terhadap penilaian kinerja lulusan di LPK Metro Techno Solution.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mendapatkan nilai pengaruh beberapa variabel bebas atau prediktor terhadap variabel terikat. Dan jika nilai variabel bebas sudah diketahui, maka dapat memprediksi nilai variabel terikatnya. Keduanya juga dapat dicari hubungan positif atau negatif nya.

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan *pearson correlation product moment* (r) digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel x dan y yang berupa garis lurus. Dimana ketentuan nilai r adalah $-1 \leq r \leq +1$. Jika $r = -1$ artinya memiliki hubungan yang negative sempurna, $r = 0$ adalah tidak ada hubungan, dan $r = 1$ berarti hubungannya positif sempurna.